



PROPOSAL PROGRAM KRETIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
PENGEMBANGAN ABON JAGUNG SEBAGAI PELUANG USAHA
PENSEJAHTERA PETANI DESA MRAYUN

BIDANG KEGIATAN :
PKM-M

Diusulkan oleh:

Yeni Ariyanti	(3401412150) 2012
Riris Fita Alfiya	(5301412051) 2012
Lanora Widyaningrum Sadikun	(2101412033) 2012
Nur Laela Kusuma Handayani	(3401412132) 2012

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN
USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Abon Jagung sebagai Peluang Usaha Pensejahtera Petani Desa Mrayun
2. Bidang Kegiatan : () PKMP () PKMM
(Pilih salah satu) () PKMT () PKMK
3. Bidang Ilmu : () Kesehatan () Pertanian
(Pilih salah satu) () MIPA () Teknologi dan Rekayasa
() Sosial Ekonomi () Humaniora
() Pendidikan () Kuliner
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Yeni Ariyanti. NIM : 3401412150
 - c. Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah dan : Desa Mrayun Rt 02 Rw 03
Kec. Sale, Kab. Rembang
 - f.No. Telp/HP : 089636765477
 - g. Alamat email : yeniaryanti96@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 3 (tiga) orang
4. Pembimbing Kegiatan
 - a. Nama :
 - b. Jabatan/Golongan :
 - c. Universitas/Institut/Politeknik :
 - d. Fakultas/Jurusan/Program Studi :
 - e. Alamat Kantor/Telp/Fax/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/Fax/E-mail :
 - g. No HP & Email :
7. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : **11.000.000**
 - b. Sumber Lain : -

Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi

Ketua Pelaksana

Drs. MS. Mustofa, M.A
NIP 19630821988031001

Yeni Ariyanti
NIM. 3401412150

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si
NIP 196012171986011001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	1
1.3 LUARAN YANG DIHARAPKAN	2
1.4 KEGUNAAN	3
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT	3
2.1 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA MRAYUN	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN	5
3.1 PERSIAPAN	5
3.2 SOSIALISASI KEPADA PETANI	5
3.3 BEKERJASAMA DENGAN PETANI	5
3.4 PELATIHAN WIRAUUSAHA KEPADA PETANI	5
3.5 PELATIHAN DAN PEMBUATAN PRODUK ABON JAGUNG	5
3.6 PEMASARAN PRODUK ABON JAGUNG	7
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGATAN.....	8
4.1 BIAYA	8
4.2 JADWAL KEGIATAN.....	9
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Program “**PENGEMBANGAN ABON JAGUNG SEBAGAI PELUANG USAHA PENSEJAHTERA PETANI DESA MRAYUN**” adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan solusi agar petani mendapatkan hasil yang maksimal. Tujuan dari program ini adalah memaksimalkan pengolahan jagung menjadi abon jagung, memberikan pemahaman penting dan manfaat pengolahan jagung sebelum dijual, memberikan penyuluhan terkait pengolahan abon jagung. Kemudian dari tujuan tersebut diharapkan tujuan jangka panjang yang diharapkan bisa tercapai. Tujuan jangka panjang yang dalam program ini intinya sama dengan kegunaan kegiatan, diantaranya yaitu membuka wawasan dan pengetahuan masyarakat khususnya petani untuk melakukan inovasi, meningkatkan kemandirian petani dalam mengoptimalkan hasil pertanian, menambah jaringan dalam bidang usaha, mampu menambah pendapatan petani, mampu memberikan citra yang lebih baik pada daerah pertanian, khususnya di Desa Mryun. Kemudian target yang ini dicapai pada program ini juga sama intinya dengan luaran yang diharapkan, dimana dari pelaksanaan program ini ditargetkan adanya kesadaran dari petani tentang pentingnya mengolah hasil panen (jagung) terlebih dahulu sebelum dijual kepada pedagang. Kemudian menyadari bahwa terdapat potensi yang besar dalam pertanian yang mereka kerjakan selama ini, seperti potensi jagung yang bisa diolah menjadi abon sebagai usaha memaksimalkan pendapatan yang memiliki peluang bagus karena menawarkan inovasi makanan baru dari jagung berupa abon jagung, sekaligus memberikan solusi makanan bagi vegetarian karena abon jagung berasal dari tumbuhan. Sehingga dalam waktu panjang akan mengatasi masalah kesulitan ekonomi. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi persiapan, sosialisasi kepada petani, bekerjasama dengan petani, pelatihan wirausaha kepada petani, pelatihan dan pembuatan produk abon jagung, pemasaran produk abon jagung.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Globalisasi akan membawa dampak bagi kehidupan masyarakat saat ini, baik dampak baik maupun buruk. Akan membawa dampak baik jika masyarakat mampu bersaing dan memanfaatkan dalam segala hal dengan sesuai keadaan yang ada, namun jika masyarakat tidak bisa bersaing dan memanfaatkan dalam segala hal dengan sesuai keadaan yang ada itu akan membawa dampak buruk bagi masyarakat. Dan bagi masyarakat yang tidak ingin tertinggal dalam persaingan akan memanfaatkan segala yang ada. Namun dalam kenyataannya saat ini, tidak semua masyarakat mampu memanfaatkan sesuatu yang ada untuk bersaing di era globalisasi saat ini. Inilah masalah yang menjadikan belum adanya kesejahteraan bagi semua masyarakat.

Dengan seiring berjalannya waktu, perlu adanya keterampilan untuk bersaing dan memanfaatkan segala hal dalam menghadapi berbagai masalah di era modern. Begitu juga dengan para petani harus mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Selain sebagai negara maritim, Indonesia juga memiliki tanah yang subur. Sehingga banyak masyarakat yang memilih untuk bekerja di sektor pertanian. Seperti yang ada di Desa Mrayun, mayoritas masyarakatnya bekerja di sektor pertanian. Lahan pertanian di Desa Mrayun juga luas. Dimana para petani selain menanam padi sebagai bahan pokok makanan, juga menanam jagung. Yang setiap masa panen menghasilkan banyak jagung, dan jagung yang dihasilkan hanya dijual kepada pedagang. Itulah yang dilakukan, tanpa mengolah jagung yang telah di panen sebelum dijual. Padahal jika petani mampu mengolah jagung yang berbeda serta memiliki peluang yang bagus pula, akan menambah penghasilan petani. Namun di Desa Mrayun jarang sekali petani yang mengolah hasil panennya sebelum dijual. Itu juga yang sampai saat ini petani belum berkembang dan mendapatkan penghasilan yang maksimal. Oleh karena itu, setelah ini petani Desa Mrayun diharapkan dapat mendapatkan penghasilan yang lebih maksimal dari pengolahan jagung hasil panennya menjadi makanan yang berbeda seperti dijadikan olahan abon jagung sebelum dijual serta memberikan inovasi olahan bagi vegetarian yang tidak bisa mengkonsumsi abon dari olahan daging.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang akan dipecahkan pada dasarnya tidak terlepas dari permasalahan di atas, yaitu :

1. Bagaimana mengolah jagung menjadi abon jagung yang mampu meningkatkan ekonomi petani?

2. Bagaimana memberikan pemahaman kepada petani bahwa mengolah jagung sebelum dijual akan memberikan penghasilan yang lebih maksimal?
3. Bagaimana memaksimalkan penjualan olahan jagung petani?

1.3. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah adanya kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya mengolah hasil panen (jagung) terlebih dahulu sebelum dijual kepada pedagang. Kemudian menyadari bahwa terdapat potensi yang besar dalam pertanian yang mereka kerjakan selama ini, seperti potensi jagung yang bisa diolah menjadi abon sebagai usaha memaksimalkan pendapatan yang memiliki peluang bagus karena menawarkan inovasi makanan baru dari jagung berupa abon jagung, sekaligus memberikan solusi makanan bagi vegetarian karena abon jagung berasal dari tumbuhan. Sehingga dalam waktu panjang akan mengatasi masalah kesulitan ekonomi.

1.4 KEGUNAAN

Dengan adanya program **PENGEMBANGAN JAGUNG SEBAGAI PELUANG USAHA PENSEJAHTERA PETANI DESA MRAYUN**, maka kegunaan program ini adalah sebagai berikut :

1. Membuka wawasan dan pengetahuan masyarakat khususnya petani untuk melakukan inovasi.
2. Meningkatkan kemandirian petani dalam mengoptimalkan hasil pertanian.
3. Menambah jaringan dalam bidang usaha.
4. Mampu menambah pendapatan petani.
5. Mampu memberikan citra yang lebih baik pada daerah pertanian, khususnya di Desa Mryun.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

2.1 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Desa Mrayun adalah desa yang terletak di Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang, Propinsi Jawa Tengah. Yang terletak di bagian timur wilayah Jawa Tengah. Meskipun di daerah Kabupaten terkenal sebagai daerah Pantura, namun Desa Mrayun, Kecamatan Sale jika dilihat dari keadaannya termasuk daerah pedalaman. Di Desa Mrayun tidak terdapat laut, yang ada lahan pertanian. Dari keadaan yang banyak lahan pertanian dapat diketahui bahwa sebagian besar dari masyarakatnya bekerja di bidang pertanian, meskipun tidak semua masyarakatnya memiliki lahan pertanian. Masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian selain merantau ke luar daerah kebanyakan bekerja membantu di bidang/sektor pertanian. Mata pencaharian sebagai petani ini sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat di Desa Mrayun secara turun-temurun. Awalnya bagi siapa yang ingin mengolah lahan kosong itu akan menjadi miliknya, namun berbeda dengan keadaan sekarang ini. Sekarang harga tanah mahal di Desa Mrayun. Meskipun tidak semua masyarakat memiliki lahan pertanian, namun setiap musim panen, hasil panen jagungnya cukup banyak. Desa Mrayun yang termasuk wilayah yang menghasilkan jagung, sehingga Jawa Tengah yang menjadi salah satu daerah penghasil jagung sebanyak 3,3 juta ton.

Setelah di panen biasanya petani langsung menjual kepada pedagang atau jika ingin lebih mahal hanya menjemurnya agar kering kemudian harganya lebih mahal. Proses penjualannya dilakukan dengan tawar-menawar terlebih dahulu antara petani dengan pedagang untuk mendapatkan hasil yang disepakati. Kemudian setelah itu barulah di panen, dan ditimbang untuk dijual kepada pedagang.

Dari hal tersebut terdapat potensi yang belum dimanfaatkan petani secara maksimal, yaitu pengolahan jagung yang hanya dijual langsung tanpa diolah. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting, selain gandum dan padi. Kandungan gizi dalam jagung pun banyak. Biji jagung kaya akan karbohidrat. Sebagian besar berada pada endospermium. Kandungan karbohidrat dapat mencapai 80% dari seluruh bahan kering biji.

Dari sana bisa dilakukan pengolahan jagung menjadi abon jagung sebagai inovasi peluang usaha pensejahtera petani serta solusi bagi orang yang vegetarian. Karena sampai saat ini dengan banyaknya petani belum memberikan pendapatan yang maksimal, para petani mengeluhkan mahal biaya untuk menanam dan merawat tanaman jagung serta hasil yang kurang maksimal dari panen.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani secara maksimalg serta memberikan solusi bagi orang yang vegetarian agar bisa mengkonsumsi abon.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya :

3.1 PERSIAPAN

Persiapan dilakukan selama dua minggu. Persiapan meliputi mempersiapkan tim panitia kegiatan di lapangan untuk mempersiapkan/mengkoordinasi lapangan yang akan dikunjungi. Serta menghubungi pihak-pihak yang berwnang dan bersangkutan meliputi : Kepala Desa Mrayun, tokoh masyarakat, dan petani.

3.2 SOSIALISASI KEPADA PETANI

Setelah tahap persiapan dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat terutama kepada petani yang di lakukan di balai Desa Mrayun. Dengan memberikan pemahaman tentang potensi yang ada, agar petani menyadari potensi yang ada. Salah satu potensi yang dimiliki petani di Desa Mrayun adalah jagung.

3.3 BEKERJASAMA DENGAN PETANI

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perlu adanya kerjasama dengan petani. Karena bagaimanapun petani yang menjadi sasaran dan pemilik jagung itu sendiri.

3.4 PELATIHAN WIRAUSAHA KEPADA PETANI

Kemudian setelah mendapatkan kesepakatan dengan para petani, dilanjutkan dengan pemberian pelatihan wirausaha kepada petani. Agar petani dapat berwirausaha dan memasarkan abon jagung yang diproduksi.

3.5 PIHELATIHAN DAN PEMBUATAN PRODUK ABON JAGUNG

Selanjutnya adalah adalah pelatihan pembuatan produk inovasi jagung yang dijadikan abon jagung sebagai solusi bagi vegetarian yang menjadi peluang usaha pensejahtera bagi para petani. Pembuatan abon jagung pada umumnya sama dengan pembuatan abon daging-daging lainnya.

Jenis teknologi yang digunakan dalam industri abon jagung umumnya sederhana dan sangat mudah penguasaannya. Oleh karena itu, industri ini tidak menuntut prasyarat tenaga kerja

berpendidikan formal, tetapi lebih mengutamakan keterampilan khusus dalam pengolahan abon jagung. Sehingga dapat dilakukan oleh petani yang sudah mengikuti pelatihan.

Proses produksi abon jagung relatif sederhana dan mudah dilakukan. Secara umum, proses produksi abon jagung, mulai dari tahap pengadaan bahan baku jagung sampai tahap pengemasan abon jagung, adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan adalah jagung yang masih muda dan segar.

2. Pencacahan Bahan baku

Pada proses pencacahan, sebelumnya dilakukan pencucian jagung.

3. Perebusan

Cacahan jagung muda kemudian disusun ke dalam panci besar dan direbus selama 30 – 60 menit. Proses perebusan akan dihentikan setelah jagung matang. Selama proses perebusan tersebut juga ditambahkan daun salam dan garam rebus.

4. Pengepresan I

jagung yang telah direbus kemudian dipres dengan mesin pengepres. Sebelum dipres, jagung tersebut sebaiknya ditiriskan terlebih dahulu sekitar 5 – 10 menit.

5. Pencabikan I

Setelah jagung dipres, kemudian dilakukan proses pencabikan.

6. Pemberian Bumbu dan kelapa

Pada tahap ini, jagung hasil pencabikan ditambahkan bahan-bahan pembantu (bumbu-bumbu). Bumbu-bumbu yang ditambahkan terdiri dari : bawang putih, ketumbar, lengkuas yang telah diparut dengan parutan, gula pasir, garam dapur dan kelapa yang sudah diparut untuk menambah serat pada jagung.

7. Penggorengan

Setelah bumbu-bumbu tercampur secara merata dalam jagung dan kelapa, kemudian dilakukan penggorengan ±60 menit. Selama proses penggorengan, secara terus menerus dilakukan pengadukan agar abon jagung yang dihasilkan matang secara merata dan bumbu-bumbu dapat meresap dengan baik. Tahap penggorengan ini akan dihentikan setelah sudah berwarna kuning kecoklatan.

8. Pengepresan II

Tahap produksi berikutnya adalah pengepresan kembali jagung yang telah digoreng.

9. Pencabikan II

Setelah dipres, kemudian dilakukan pencabikan tahap kedua agar tidak terjadi penggumpalan. Proses pencabikan tahap kedua ini akan dihentikan setelah terbentuk produk akhir.

10. Pengemasan

Pada tahap akhir produksi dilakukan pengemasan abon jagung. Jika pengemasan tidak langsung dilakukan, maka produk abon jagung akan disimpan terlebih dahulu dalam kantung plastik besar (blong) di gudang penyimpanan, sebelum dilakukan pengemasan.

3.6 PEMASARAN PRODUK ABON JAGUNG

Kemudian setelah selesai diproduksi dan pengemasan adalah tahap pemasaran. Pemasaran produk abon jagung dimulai dari toko-toko yang ada di Desa Mrayun, kemudian jika pemasarannya sudah baik membuat toko oleh-oleh yang di dalamnya adjagung yang menjadi abon jagung sebagai produk unggulan di toko sebagai sehingga abon jagung dikenal sebagai oleh-oleh khas Desa Mrayun. Setelah itu penjualan juga bisa dilakukan melalui internet atau penjualan online dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada. Agar pemasarannya lebih meluas, bisa juga dengan melayani jasa pengiriman.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 BIAYA

No	Jenis pengeluaran	Nama	Kuantitas	Biaya (Rp)	Jumlah
1.	Peralatan penunjang	Panci	2	200.000	400.000
		Wajan	2	200.000	400.000
		Tungku	2	40.000	80.000
		Pisau	5	5.000	25.000
		Tampah	5	9.000	45.000
		Garpu	5	3.000	15.000
		Baskom besar	4	20.000	80.000
		Baskom kecil	4	10.000	40.000
		Ember	2	10.000	20.000
		Timbangan	1	250.000	250.000
		Lemari/etalase	1	1.000.000	1.000.000
		Mesin pengepres	1	3.000.000	3.000.000
		Parutan	5	20.000	100.000
		Alat pengemas	1	3.000.000	3.000.000
		2.	Bahan habis pakai	Kantong plastik	5
Plastik kemasan	200			1.000	200.000
Jagung	200 kg			4.000	800.000
Kelapa	40			6.500	260.000
Minyak goreng	30 kg			10.000	300.000
Bawang putih	3,5 kg			10.000	35.000
Ketumbar	2 kg			10.000	20.000
Lengkuas	2 kg			10.000	20.000
Gula	4kg			12.500	50.000
Garam	1			10.000	10.000
3.	Perjalanan	Transportasi produksi			500.000
		Transportasi distribusi			500.000
4.	Lain-lain	Administrasi			200.000
		Publikasi			200.000
		Seminar			200.000
		Laporan			200.000
Jumlah					Rp. 11.000.000,00

4.2 JADWAAL KEGIATAN

No	Rencana kegiatan	Minggu ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Persiapan	■	■														
2	Sosialisasi kepada petani			■													
3	Bekerjasama dengan petani				■	■											
4	Pelatihan wirausahaan kepada petani						■	■									
5	Pelatihan dan pembuatan abon jagung								■	■	■	■					
6	Pemasaran produk abon jagung												■	■	■	■	■

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP TIM PELAKSANA PROGRAM

1. Ketua

Nama : Yeni Ariyanti
TTL : Rembang, 13 Januari 1994
Alamat : Gg. Cempaka Sari no 35
Email : yeniaryanti96@yahoo.com
No. Telp/HP : 089636765477
NIM : 3401412150
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial/ Sosiologi dan Antropologi
Semester : 6 (enam)
Riwayat Pendidikan :
SD : SD Negeri 2 Mrayun
SMP : SMP Negeri 1 Sale
SMA : SMA Negeri 1 Sale
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Semarang, Juni 2015
Ketua Pelaksana

Yeni Ariyanti
NIM. 3401412150

2. Anggota 1

Nama : Riris Fita Alfiya
TTL : Rembang, 15 Maret 2012
Alamat : Gg. Cempaka Sari no 35
Email : riris_fitalfiya@rocketmail.com
No. Telp/HP : 085747590780
NIM : 5301412051
Fakultas/Jurusan : Teknik/Tenknik Elektro
Semester : 6 (enam)
Riwayat Pendidikan :
SD : SD Negeri Sendangagung 1
SMP : SMP Negeri 2 Rembang
SMA : SMA Negeri 2 Rembang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Semarang, Juni 2015
Anggota 1

Riris Fita Alfiya

3. Anggota 2

Nama : Lanora Widyaningrum S.
TTL : Blora, 8 November 1994
Alamat : Bandarjo
Email : lala.lanora@yahoo.com
No. Telp/HP : 085640891051
NIM : 2101412033
Fakultas/Jurusan : Bahasa dan Seni/ Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : 6 (enam)
Riwayat Pendidikan :
SD : SD Negeri Bandarjo 02
SMP : SMP Negeri 3 Ungaran
SMA : SMA Negeri 2 Ungaran
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Semarang, Juni 2015
Anggota 2

Lanora Widyaningrum S.

4. Anggota 3

Nama : Nur Laela Kusuma Handayani
TTL : Petarukan, 1 Januari 1994
Alamat : Gg. Waru
Email : ellakusuma@yahoo.com
No. Telp/HP : 085727685895
NIM : 3401412150
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial/ Sosiologi dan Antropologi
Semester : 6 (enam)
Riwayat Pendidikan :
SD : SD Negeri 06 Petarukan
SMP : SMP Negeri 1 Petarukan
SMA : SMA Negeri 02 Pemalang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Semarang, Juni 2015
Anggota 3

Nur Laela Kusuma H

5. NAMA DAN BIODATA DOSEN PENDAMPING

- a) Nama Lengkap dan Gelar :
- b) NIP :
- c) Golongan pangkat :
- d) Fakultas/Program Studi :
- e) Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
- f) Alamat rumah :

- g) No. telp :

Dosen Pendamping,